

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang “Determinan Hutang Lancar pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Tahun 2018 – 2023” telah dilakukan oleh penulis, dan hasilnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka dapat diketahui pengaruhnya sebagai berikut:
 - a) Pada variabel Hutang Bank Jangka Pendek (HBJP) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Hutang Lancar (HL) yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.0000 dimana perolehan nilai lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dapat dilihat, jika hutang bank jangka pendek (HBJP) positif, maka nilai hutang lancar (HL) akan meningkat. Karena HL dalam perusahaan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. HL merupakan kewajiban perusahaan yang jatuh tempo dalam waktu maksimal satu tahun. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar HL digunakan rasio lancar. Dan tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi cenderung akan memerlukan dan yang besar untuk mengembangkan perusahaan yang mereka miliki. Untuk keputusan tersebut manajemen akan mengambil keputusan menggunakan hutang, karena memberikan penghematan biaya dibandingkan dengan penerbitan saham. Jika perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber

pendanaan, sehingga memperoleh krediturpun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar.

- b) Pada variabel hutang supplier (HS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hutang lancar (HL) yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.0000 dimana perolehan nilai lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian semakin banyak hutang supplier (HS) yang dimiliki perusahaan, maka semakin banyak hutang lancar (HL). Jika suatu perusahaan semakin banyak hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin banyak hutang yang di dapatkan. Artinya, bukan kebangkrutan perusahaan melainkan perusahaan memiliki banyak peluang menggunakan modal yang dapat memperluas dan mengembangkan perusahaan tersebut.
- c) Pada variabel net profit margin (NPM) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Hutang Lancar (HL) yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.0000 dimana perolehan nilai lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jika dilihat dari data bahwa Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh negatif terhadap Hutang Lancar (HL). Artinya, semakin tinggi Net Profit Margin (NPM), semakin rendah Hutang Lancar (HL) yang dimiliki perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi (dalam hal ini, margin laba yang lebih tinggi) cenderung memiliki lebih sedikit kewajiban jangka pendek atau hutang lancar (HL).

2. Dilihat berdasarkan dari hasil analisis data panel maka menunjukkan bahwa Hutang Bank Jangka Pendek (HBJP), Hutang Supplier (HS) dan Net Profit Margin (NPM) secara bersama – sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap Hutang Lancar (HL) pada perusahaan transportasi dan logistik. Sehingga dari ketiga variabel independen dalam penelitian ini dapat menjadi beberapa faktor penentu atau mempengaruhi Hutang Lancar (HL).

5.5.1 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup tiga variabel independen, yaitu Hutang Bank Jangka Pendek (HBJP), Hutang Supplier (HS), dan Net Profit Margin (NPM). Namun, terdapat kemungkinan banyak variabel lain yang juga memengaruhi hutang lancar yang tidak diteliti.

2. Rentang Waktu

Penelitian ini hanya mencakup periode 2018-2023, sehingga tidak mencerminkan tren jangka panjang atau dampak perubahan ekonomi yang lebih luas di luar periode yang telah diteliti.

3. Fokus Pada Perusahaan Tertentu

Penelitian ini hanya mengkaji perusahaan transportasi dan logistik, sehingga hasilnya mungkin tidak berlaku untuk sektor lainnya yang memiliki karakteristik finansial berbeda.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis bagikan untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya terkait hasil dari penelitian ini:

1. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan banyak informasi baru dan berguna sebagai referensi atau bahan acuan untuk penelitian lanjutan yang ingin menambah pengetahuan tentang topik tertentu, khususnya tentang Hutang Lancar (HL) pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan penggunaan model panel data untuk menentukan hutang lancar (HL).

2. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan meningkatkan pengelolaan hutang lancar, meningkatkan profitabilitas, dan menjaga kestabilan keuangan jangka pendek. Selain itu, fokus pada efisiensi biaya, pengelolaan arus kas yang baik, dan diversifikasi sumber pembiayaan dapat membantu perusahaan mengurangi risiko terkait hutang lancar, sehingga dapat mencapai keseimbangan yang lebih sehat antara kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

3. Bagi Regulator

Bagi regulator, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan karena dapat membantu perusahaan mengelola hutang dengan lebih efisien, mengurangi risiko likuiditas, dan meningkatkan stabilitas keuangan secara keseluruhan.